

Kampus 1: Jl. Margasatwa (H. Beden No. 25) Pondok Labu, Cilandak, Jakarta Selatan 12450 Kampus 2 : Jl. Andara Raya No. 16 B Pondok Labu, Cilandak, Jakarta Selatan 12450 Telp. (021) 2781 1031, 766 0607, Fax. (021) 7591 3075

Website: www.stikesfatmawati.ac.id, e-mail: stikesfatmawati.ykfs@gmail.com

KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN FATMAWATI

NOMOR : 005/SK/STIKes.F/I/2024

TENTANG

DOSEN MATA KULIAH SEMESTER GENAP SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN FATMAWATI TAHUN AKADEMIK 2023/2024

KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN FATMAWATI

Menimbang:

- Bahwa dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Fatmawati perlu ditetapkannya Tenaga Pengajar/Dosen Mata Kuliah sesuai dengan prasyarat yang tercantum dalam Pedoman Umum Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi.
- Bahwa penunjukan/pengangkatan Dosen Mata Kuliah tersebut pada point (a) diatas perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Ketua STIKes Fatmawati.

Mengingat

- Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
- 3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- 4. Peraturan Pemerintah Nomor 08 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
- 5. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan
- 6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- 7. Keputusan Dirjen Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan No 12 Tahun 2021 tentang Pedoman Operasional Beban Kerja Dosen
- 8. Keputusan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 472/E/O/2021 tentang Izin Perubahan Bentuk Akademi Keperawatan di Jakarta menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Fatmawati di Jakarta yang diselenggarakan oleh Yayasan Kesehatan Fatma Sejahtera
- 9. Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) Nomor 1046/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2020 tentang Peringkat Akreditasi Perguruan Tinggi Akademi Keperawatan Fatmawati Kota Jakarta Selatan
- 10. Surat Keputusan Lembaga Akreditasi Mandiri Pendidikan Tinggi Kesehatan (LAM-PTKes) Nomor 0705/LAM-PTKes/Akr/Dip/VIII/2022 tentang Status, Nilai, dan Peringkat Akreditasi Program Studi Diploma Tiga Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Fatmawati

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Fatmawati tentang penunjukan Dosen Mata Kuliah Semester Genap:
 - 1. Program Studi Diploma Tiga Keperawatan
 - 2. Program Studi Sarjana Administrasi Rumah Sakit
 - 3. Program Studi Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners

STIKes Fatmawati Tahun Akademik 2023/2024 sebagai terlampir pada surat keputusan ini

Pertama

: Sebagai dosen yang bersangkutan wajib mentaati peraturan-peraturan yang telah ditetapkan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Fatmawati.

Kedua

: Sebagai dosen yang bersangkutan wajib memperhatikan dan melaksanakan jadwal yang tercantum dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang telah disyahkan.

Ketiga

: Sebagai dosen yang bersangkutan berhak menerima upah/honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Fatmawati.



Kampus 1 : Jl. Margasatwa (H. Beden No. 25) Pondok Labu, Cilandak, Jakarta Selatan 12450 Kampus 2 : Jl. Andara Raya No. 16 B Pondok Labu, Cilandak, Jakarta Selatan 12450 Telp. (021) 2781 1031, 766 0607, Fax. (021) 7591 3075

Website: www.stikesfatmawati.ac.id, e-mail: stikesfatmawati.ykfs@gmail.com

Keempat

: Semua biaya yang diakibatkan dengan adanya keputusan ini dibebankan kepada anggaran proses belajar mengajar Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Fatmawati.

Kelima

: Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

DITETAPKAN DI : JAKARTA

ABAGE MARAL: 20 JANUARI 2024 Kalan Tinggi Mau Kesehatan Fatmawati

Ketua

WS Snarse Dowi, M. Kep., Sp.Kep.MB



Kampus 1 : Jl. Margasatwa (H. Beden No. 25) Pondok Labu, Cilandak, Jakarta Selatan 12450 Kampus 2 : Jl. Andara Raya No. 16 B Pondok Labu, Cilandak, Jakarta Selatan 12450 Telp. (021) 2781 1031, 766 0607, Fax. (021) 7591 3075

Website: www.stikesfatmawati.ac.id, e-mail: stikesfatmawati.ykfs@gmail.com

LAMPIRAN 10

SURAT KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATN FATMAWATI

NOMOR: 005/SK/STIKes.F/I/2024

TENTANG

DOSEN MATA KULIAH SEMESTER GENAP SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATN FATMAWATI TAHUN AKADEMIK 2023/2024

Nama

: Ns. Siti Utami Dewi, S.Kep., M.Kes

NIK/NIDN

: 20170541/0317018505

Jabatan Akademik

: Asisten Ahli

No	Mata Kuliah	Kode MK	Smt	JIh SKS	Jlh Kelas	Total SKS
1	Metodologi Keperawatan	WAT 2.D04	II	1	1	1
2	Pelayanan Kesehatan Primer	WAT 5.F03	VI	0.5	2	1
3	Praktik Komprehensif di Tatanan Masyarakat	WAT 6.F04	VI	0.75	2	1.5
4	Ilmu Kesehatan Masyarakat	ARS 2.14	II	1	1	1
5	Pendidikan Anti Korupsi	ARS 2.17	п	1	1	1
6	Manajemen Pelayanan Kesehatan (UKM- UKP)	ARS 4.26	IV	1	1	1
7	Sistem Asuransi Kesehatan	ARS 4.33	IV	1.5	1	1.5
	Total SKS					8

Ditetapkan di

: Jakarta

: 20 JANUARI 2024

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Fatmawati

Ketua

Sparse Dew, M.Kep. Sp. Kep. MI



Kampus 1: Jl. Margasatwa (H. Beden No. 25) Pondok Labu, Cilandak, Jakarta Selatan 12450 Kampus 2 : Jl. Andara Raya No. 16 B Pondok Labu, Cilandak, Jakarta Selatan 12450 Telp. (021) 2781 1031, 766 0607, Fax. (021) 7591 3075

Website: www.stikesfatmawati.ac.id, e-mail: stikesfatmawati.ykfs@gmail.com

KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN FATMAWATI

NOMOR : 005/SK/STIKes.F/I/2024

TENTANG

DOSEN MATA KULIAH SEMESTER GENAP SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN FATMAWATI TAHUN AKADEMIK 2023/2024

KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN FATMAWATI

Menimbang:

- Bahwa dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Fatmawati perlu ditetapkannya Tenaga Pengajar/Dosen Mata Kuliah sesuai dengan prasyarat yang tercantum dalam Pedoman Umum Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi.
- Bahwa penunjukan/pengangkatan Dosen Mata Kuliah tersebut pada point (a) diatas perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Ketua STIKes Fatmawati.

Mengingat

- Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
- 3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- 4. Peraturan Pemerintah Nomor 08 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
- 5. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan
- 6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- 7. Keputusan Dirjen Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan No 12 Tahun 2021 tentang Pedoman Operasional Beban Kerja Dosen
- 8. Keputusan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 472/E/O/2021 tentang Izin Perubahan Bentuk Akademi Keperawatan di Jakarta menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Fatmawati di Jakarta yang diselenggarakan oleh Yayasan Kesehatan Fatma Sejahtera
- 9. Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) Nomor 1046/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2020 tentang Peringkat Akreditasi Perguruan Tinggi Akademi Keperawatan Fatmawati Kota Jakarta Selatan
- 10. Surat Keputusan Lembaga Akreditasi Mandiri Pendidikan Tinggi Kesehatan (LAM-PTKes) Nomor 0705/LAM-PTKes/Akr/Dip/VIII/2022 tentang Status, Nilai, dan Peringkat Akreditasi Program Studi Diploma Tiga Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Fatmawati

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Fatmawati tentang penunjukan Dosen Mata Kuliah Semester Genap:
 - 1. Program Studi Diploma Tiga Keperawatan
 - 2. Program Studi Sarjana Administrasi Rumah Sakit
 - 3. Program Studi Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners

STIKes Fatmawati Tahun Akademik 2023/2024 sebagai terlampir pada surat keputusan ini

Pertama

: Sebagai dosen yang bersangkutan wajib mentaati peraturan-peraturan yang telah ditetapkan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Fatmawati.

Kedua

: Sebagai dosen yang bersangkutan wajib memperhatikan dan melaksanakan jadwal yang tercantum dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang telah disyahkan.

Ketiga

: Sebagai dosen yang bersangkutan berhak menerima upah/honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Fatmawati.



Kampus 1 : Jl. Margasatwa (H. Beden No. 25) Pondok Labu, Cilandak, Jakarta Selatan 12450 Kampus 2 : Jl. Andara Raya No. 16 B Pondok Labu, Cilandak, Jakarta Selatan 12450 Telp. (021) 2781 1031, 766 0607, Fax. (021) 7591 3075

Website: www.stikesfatmawati.ac.id, e-mail: stikesfatmawati.ykfs@gmail.com

Keempat

: Semua biaya yang diakibatkan dengan adanya keputusan ini dibebankan kepada anggaran proses belajar mengajar Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Fatmawati.

Kelima

: Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

DITETAPKAN DI : JAKARTA

ABAGE MARAL: 20 JANUARI 2024 Kalan Tinggi Mau Kesehatan Fatmawati

Ketua

WS Snarse Dowi, M. Kep., Sp.Kep.MB



Kampus 1 : Jl. Margasatwa (H. Beden No. 25) Pondok Labu, Cilandak, Jakarta Selatan 12450 Kampus 2 : Jl. Andara Raya No. 16 B Pondok Labu, Cilandak, Jakarta Selatan 12450 Telp. (021) 2781 1031, 766 0607, Fax. (021) 7591 3075

Website: www.stikesfatmawati.ac.id, e-mail: stikesfatmawati.ykfs@gmail.com

LAMPIRAN 3

SURAT KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATN FATMAWATI

NOMOR: 005/SK/STIKes.F/I/2024

TENTANG

DOSEN MATA KULIAH SEMESTER GENAP SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATN FATMAWATI TAHUN AKADEMIK 2023/2024

Nama

: Ns. Hemma Siti Rahayu, M.Kep

NIK/NIDN

: 20070226/0320107503

Jabatan Akademik

: Asisten Ahli

No	Mata Kuliah	Kode MK	Smt	JIh SKS	Jlh Kelas	Total SKS
1	Manajemen Patient Safety	WAT 2.D02	П	1	1	1
2	Praktik Klinik Keperawatan Anak	WAT4.E10	IV	1	2	2
3	Keperawatan Gerontik	WAT 6.F02	VI	1	2	2
4	Praktik Komprehensif di Tatanan Masyarakat	WAT 6.F04	VI	0.75	2	1.5
5	Pendidikan Anti Korupsi	ARS 2.17	П	1	1	1
	Total SKS					7.5

: Jakarta

la tanggal : 20 JANUARI 2024

Sekolah Tingg Mmu Kesehatan Fatmawati

NS DWS Suarse Dewi M.Kep. Sp. Kep. MB



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

PENDIDIKAN ANTI KORUPSI

SEMESTER: BEBAN STUDI: 2 SKS (2T)

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI RUMAH SAKIT SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN FATMAWATI JAKARTA 2023

1. Visi

Menjadi Program Studi Administrasi Rumah Sakit Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Fatmawati (Prodi ARS STIKes Fatmawati) yang menghasilkan lulusan berkualitas, berkarakter, terampil serta unggul dalam pelayanan administrasi rumah sakit dan terintegrasi teknologi informasi kesehatan tahun 2030.

2. Misi

Tabel 1.1. Misi Prodi ARS STIKes Fatmawati

Misi Program Studi Administrasi Rumah Sakit Mengacu Pada Misi STIKes Fatmawati, antara lain:

- 1. Melaksanakan proses pendidikan berbasis kompetensi, unggul dalam bidang pelayanan administrasi rumah sakit. (Cepat, tepat dan berbudi baik)
- 2. Melaksanakan strategi pembelajaran yang mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi terkini.
- 3. Menyiapkan sumber daya manusia yang memiliki kualifikasi sesuai dengan bidangnya.
- 4. Menyediakan sarana dan prasarana yang dapat mendukung proses pembelajaran administrasi rumah sakit
- 5. Melaksanakan penelitian layanan administrasi kesehatan secara regular di rumah sakit.
- 6. Melaksanakan pengabdian masyarakat Bersama mahasiswa di daerah binaan dalam bentuk penyuluhan dan simulasi di masyarakat.
- 7. Melaksanakan publikasi hasil penelitian pada jurnal nasional dan internasional terakreditasi, pengajuan hibah penelitian.

3. Tujuan

Tabel 1.2. Tujuan Prodi ARS STIKes Fatmawati

Tujuan 1. Menghasilkan lulusan yang terampil dalam memberikan layanan administrasi rumah sakit dan manajemen informasi kesehatan secara umum dan khususnya

- 2. Tersusunnya kurikulum administrasi rumah sakit berbasis informasi teknologi dan informasi dengan unggulan berkarakter.
- 3. Tersedianya sumber daya manusia sesuai dengan bidang keahliannya.
- 4. Tersedia sarana dan prasarana untuk mendukung proses pembelajaran
- 5. Terlaksanananya penelitian kesehatan berbasis informasi.
- 6. Terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat di bidang pelayanan administrasi rumah sakit

4. Profil Lulusan

Penetapan profil lulusan dan capaian pembelajaran kurikulum S1 Administrasi Rumah Sakit mengacu kepada *Body of Knowledge*. Di level internasional, nomenklatur untuk ARS adalah *Hospital Administration* (HA). Adapun isi dari Pohon ilmu atau *Body of Knowledge* dari PP-ARSI yang meliputi *Leadership, Health and Healthcare Environment, Business Skilsl, Communication and relationship management*, dan *Professional and Social Responsibility,*

Kemampuan akhir:

- 1. Komunikator
- 2. Fasilitator
- 3. Koordinator
- 4. Implementator Kebijakan
- 5. Kolaborator

Adapun Profil Lulusan S1 Administrasi Rumah Sakit STIKes Fatmawati mengacu kepada Kurikulum KKNI Tahun 2021, yakni sebagai *Leader, Administrator, Communicator, Educator, Researcher* dan *Innovator* yang dideskripsikan dalam tabel berikut:

Tabel 1.3. Profil Lulusan

PL 1- 6	Profil Lulusan (PL)	Deskripsi Profil Lulusan
PL 1	Leader (PL1)	Memiliki kemampuan mengkoordinir di unit pelayanan kesehatan dalam mengevaluasi kinerja pada bidang pelayanan RS dengan cepat, tepat dan berbudi baik serta berperan sebagai pengelola layanan kesehatan dengan memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi
PL 2	Administrator (PL2)	Penyelenggara kegiatan administrasi rumah sakit mulai dari perencanaan sampai <i>monitoring</i> evaluasi kegiatan perumahsakitan
PL 3	Communicator (PL3)	Pemberi arahan dan bimbingan kepada rumah sakit dan klien dalam menyelesaikan masalah perumahsakitan serta kemitraan
PL 4	Educator (PL4)	Pemberi Pendidikan dan materi perumahsakitan seperti pendidikan dan pelatihan di rumah sakit atau sebagai tenaga pengajar di institusi pendidikan
PL 5	Researcher (PL5)	Sebagai pengkaji dalam masalah perumahsakitan guna mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat dipergunakan untuk menyelesaikan masalah perumahsakitan di Indonesia dan internasional
PL 6	Innovator (PL6)	Pembuat inovasi dalam strategi pemecahan masalah perumahsakitan, seperti tim promosi kesehatan, pemasaran dan mutu rumah sakit



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN FATMAWATI PROGRAM STUDI ADMINISTRASI RUMAH SAKIT

Kode Dokumen

RPS/ARS 2.17/2024

			RENCANA F	EMBELAJARAN SEMESTER GENA	P 2023/2024						
Mata Kuliah	ŀ	Kode MK	Rumpun MK	Bobot (SKS)	Semester	Tanggal Penyusunan					
PENDIDIKAN ANTI KORUPSI	A	ARS 2.17	Wajib Umum	2 SKS (Teori 2 SKS = 2 x 14 x 50 menit = 14 Pertemuan x 100 menit / mgg)	2	31 Januari 2024					
Canaian Bambalaiaran	D	osen Pengembar	ng RPS	Koordinator MK	Ketu	a Prodi S1 Administrasi Rumah Sakit					
Capaian Pembelajaran (CP)	Ns. S	iti Utami Dewi, M.I	Kes., M.Kep	Ns. Siti Utami Dewi, M.Kes., M.Kep	Siti Utami Dewi, M.Kes., M.Kep Ns. Ayu						
Catatan											
S : Sikap	S7		Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara								
PP : Pengetahuan	S8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik									
KU: Keterampilan Umum KK: Keterampilan Khusus	S9	•	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri								
1. Reteramphan Rhasas	PP5				ahaan dalam bidanç	g organisasi Kesehatan dan administrasi rumah sakit					
	KU2			, bermutu, dan terukur							
	KU9					nenjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;					
	KK1	•	<u>, </u>			ARS dan penataan Remunerasi Profesi ARS					
	KK9			ola organisasi untuk mengelola risiko ber n advokasi untuk mengelola organisasi se		ya, perilaku dan pemberdayaan organisasi serta bahan han perumusan kebijakan RS					
				Capaian Pembelajaran Mata	Kuliah (CP-MK)						
	CPMK-1	Mengkategorikan anti korupsi (C6, A		pentuk (A4) nilai dan prinsip anti korupsi s	erta menentukan (F	P5) peran dan keterlibatan mahasiswa dalam gerakan					
	CPMK-2					ersih (<i>Clean Governance & Good Goverenment</i>), serta aturan perundang-undangan di Indonesia (C5, A4, P5)					

					PMK (Kemar		yang direnc	anakan)				
	L1	Mahasiswa memah				guruan Tinggi						
	L2	Mahasiswa mampu										
	L3	Mahasiswa mampu	•			emberantasanı	nya					
	L4	Mahasiswa memah										
	L5	Mahasiswa mampu	•		•							
	L6	Mahasiswa mampu										
	L7	Mahasiswa memah	ami peran da	an keterlibatan	mahasiswa dal	am gerakan a	nti korupsi					
		L8 Mahasiswa memahami materi pelajaran 1-7 yang tertuang dalam ujian tengah semester.										
	L9	Mahasiswa mampu										
	L10	Mahasiswa memah										
	L11	Mahasiswa mampu		•	, ,	•	,			ent)		
	L12	Mahasiswa mampu				si dalam perat	uran perundan	g-undangan di	Indonesia			
		L13 Mahasiswa mampu memahami zona integritas										
	L14	Mahasiswa mengim	•			ledia Pembela	ijaran)					
	L15	Mahasiswa mampu										
	L16	Mahasiswa memah	ami materi y	ang telah dipela	ajari pada perte	emuan 9-15 ya	ing tertuang da	ılam ujian akhir	semester.			
Korelasi CPMK											7	
erhadap Sub-CPMK		27177	<u>L1</u>	L2	L3	L4	L5	L6	L7	L8		
		CPMK 1	<u>√</u>	 ,	ļ.,	√	,	,	,	<u> </u>	_	
		CPMK 2		1 1	\ \		√	√ √	√	1 1		
											7	
			L9	L10	L11	L12	L13	L14	L15	L16		
		CPMK 1	√					√				
		CPMK 2		√	√	√	√ √		\checkmark	√ √		
Deskripsi Singkat Mata	Deskripsi											
Kuliah	Mata kuliah	ini menekankan p	ada pemba	angunan karak	ter anti-korur	si (<i>anti corru</i>	ıption charact	ter building) p	ada diri indiv	idu mahasisw	a vang diba	
		engetahuan kogni										
		angun semangat o										
		orupsi. Metode per										
Materi Pembelajaran/	Bahan Kaji			3								
Pokok Bahasan												
		ini membahas ten				osi (<i>anti corr</i> u	uption charac	<i>ter building</i>) p	ada diri indiv	ridu mahasisw	a yang diba	
	atas dasar p	pengetahuan kogni	.tıt. atektıt. c	ian psikomoto	r							

То	pik Bahasan
1	. Pendidikan Budaya Anti Korupsi di Perguruan Tinggi
2	. Pengertian Korupsi
3	. Sejarah Korupsi dan upaya pemberantasannya
4	. Nilai-nilai dan prinsip anti korupsi
5	. Dampak korupsi terhadap berbagai bidang
6	. Strategi Pemberantasan Korupsi di Indonesia
7	. Peran dan Keterlibatan mahasiswa dalam Gerakan anti korupsi
8	. Grafitasi dan korupsi dalam pelayanan kesehatan
9	. Kebijakan tentang pencegahan dan pemberantasan korupsi
	. Tata Kelola pemerintahan yang baik dan bersih (Clean Governance & Good Goverenment)
11.	. Tindak pidana korupsi dalam peraturan perundang-undangan di Indonesia
12.	. Zona Integritas
13.	. Penyuluhan Anti Korupsi (Media Pembelajaran)
14.	. Mahasiswa mampu menganalisa kasus korupsi

Pustaka	Utama										
	 Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi. (2011). Pendidikan Anti-Korupsi untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Kemendikbud. Buku KPK: aclc.kpk.go.id 										
	3. Pusat Pendidikan dan Pelatihan Ter	naga Kesehatan. (2014). Buku Ajar Pendidikan dan Budaya Anti Korupsi. Jakarta: Kemenkes.									
		uruan tinggi edisi revisi Kemenristekdikti 2018 anduan Dosen Pembelajaran Pendidikan Anti Korupsi untuk Perguruan Tinggi. Jakarta.									
	Pendukung										
	7. Peraturan Pemerintah Republik Indonatan Pencegahaan dan Pemberai	Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional onesia Nomor 71 tahun 2000 tentang Tata Pelaksanaan Peran serta Masyarakat dan Pemberian Penghargaan ntasan Tindak Pidana Korupsi. rupsi Mengorupsi Indonesia: Sebab, Akibat dan Prospek Pemberantasan, PT.Gramedia Pustaka Utama, 2009.									
Media Pembelajaran	Software	Hardware									
	Power point, video pembelajaran	Laptop/computer PC, LCD Proyektor, Buku teks, White board dan perangkat penunjang									
Dosen / Tim Dosen	1. Ns. Siti Utami Dewi, M.Kes., M.Kep 2. Ns. Hemma Siti Rahayu, M.Kep										

Bobot Penilaian	1. Ujian Tengah Semester (UTS)	: 25%
	2. Ujian Akhir Semester (UAS)	: 25%
	3. Seminar	: 25%
	4. Penugasan	: 15%
	5. Keaktifan	: 10%
Syarat Mata Kuliah	-	
Bahasa Pengantar	Bahasa Indonesia	

	Sub-CPMK			Bentuk dan		Estimasi		Penilaian			
Pertemuan dan Tanggal	(Kemampuan Akhir yang direncanakan)	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu	Jenis	Kriteria	Bobot	Referensi	Nama Dosen
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1 Jumat, 16 Feb 2024 13.20-15.30	Mahasiswa mampu menguasai Pendidikan Budaya Anti Korupsi di Perguruan Tinggi	 1.1 Memahami Peran pendidik dalam pengajaran Pendidikan budaya anti korupsi 1.2 Menjelaskan Peran mahasiswa dikampus, keluarga, dan masyarakat 1.3 Mengetahui Perlibatan mahasiswa dalam Gerakan anti korupsi 	Konsep Pendidikan Budaya Anti Korupsi 1. Peran pendidik dalam pengajaran Pendidikan budaya anti korupsi 2. Peran mahasiswa dikampus, keluarga, dan Masyarakat 3. Perlibatan mahasiswa dalam Gerakan anti korupsi	Diskusi, ceramah, tanya jawab	Menyampaikan materi dan melakukan tanya jawab Berdiskusi dalam menyampaikan pendapat mengenai pendidikan budaya anti korupsi di perguruan tinggi	100 menit	Tes Rubrik Keaktifan	Keaktifan mahasiswa Kemampuan bertanya dan menjawab	3.5%	1, 2, 3, 4	SUD
2 Jumat, 23 Feb 2024 13.20-15.30	Mahasiswa mampu menguasai konsep dasar korupsi	2.1 Memahami pengertian korupsi 2.2 Menyebutkan jenis-jenis korupsi 2.3 Mengetahui pola korupsi 2.4 Menjelaskan penyebab korupsi 2.5 Menganalisa modus korupsi di Indonesia	Konsep Dasar mengenai Korupsi 1. Pengertian korupsi 2. Jenis-jenis korupsi 3. Pola korupsi 4. Penyebab korupsi 5. Modus korupsi di Indonesia	Diskusi, ceramah, tanya jawab	Menyampaikan materi dan melakukan tanya jawab Berdiskusi dalam menyampaikan pendapat mengenai konsep dasar korupsi	100 menit	Tes Rubrik Keaktifan	Keaktifan mahasiswa Kemampuan bertanya dan menjawab	3.5%	1, 2, 3, 4	HSR

	Sub-CPMK			Bentuk dan		Estimasi -		Penilaian			
Pertemuan dan Tanggal	(Kemampuan Akhir yang direncanakan)	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu	Jenis	Kriteria	Bobot	Referensi	Nama Dosen
(1) 3 Jumat, 1 Mar 2024 13.20-15.30	(2) Mahasiswa mampu menguasai sejarah korupsi dan upaya pemberantasannya	(3) 3.1 Menjelaskan masa pra kemerdekaan 3.2 Memahami masa pasca kemerdekaan 3.3 Menerangkan pembentukan dan perjalanan komisi anti korupsi: tokoh bangsa terintegritas dan tokoh kesehatan	(4) Sejarah Korupsi dan Upaya pemberantasan 1. Masa pra kemerdekaan 2. Masa pasca kemerdekaan 3. Pembentukan komisi anti korupsi: tokoh bangsa terintegritas dan	(5) Diskusi, ceramah, tanya jawab	(6) 1. Menyampaikan materi dan melakukan tanya jawab 2. Berdiskusi dalam menyampaikan pendapat mengenai Sejarah dan upaya pemberantasannya	(7) 100 menit	(8) Tes Rubrik Keaktifan	(9) 1. Keaktifan mahasiswa 2. Kemampuan bertanya dan menjawab	(10) 3.5%	(11) 1, 2, 3, 4, 5, 8	(12) HSR
4 Jumat, 8 Mar 2024 13.20-15.30	Mahasiswa mampu melakukan nilai-nilai dan prinsip anti korupsi	4.1 Menjelaskan nilai dan prinsip anti korupsi 4.2 Mengetahui Contoh kode etik profesi/organisasi 4.3 Menerangkan Integritas dan indikatornya 4.4 Memahami konflik kepentingan	tokoh kesehatan. Nilai-nilai dan prinsip anti korupsi 1. Pengertian nilai dan prinsip anti korupsi 2. Kode etik profesi atau organisasi 3. Integritas dan indikatornya 4. Konflik kepentingan	Diskusi, ceramah, tanya jawab	Menyampaikan materi dan melakukan tanya jawab Berdiskusi dalam menyampaikan pendapat mengenai nilai dan prinsip anti korupsi	100 menit	Tes Rubrik Keaktifan	Keaktifan mahasiswa Kemampuan bertanya dan menjawab	3.5%	1, 2, 3, 4, 5	HSR
5 Jumat, 15 Mar 2024 13.20-15.30	Mahasiswa mampu memahami dampak korupsi terhadap berbagai bidang	 5.1 Mengetahui akibat perbuatan korupsi 5.2 Memiliki empati pada korban korupsi 5.3 Menghindari perbuatan dan perilaku korupsi 	Dampak korupsi terhadap berbagai bidang 1. Dampak Ekonomi 2. Dampak Sosial dan kemiskinan masyarakat 3. Dampak birokrasi pemerintahan 4. Dampak terhadap penegakan hukum	Diskusi, ceramah, tanya jawab	Menyampaikan materi dan melakukan tanya jawab Berdiskusi dalam menyampaikan pendapat mengenai dampak korupsi terhadap berbagai bidang	100 menit	Tes Rubrik Keaktifan	Keaktifan mahasiswa Kemampuan bertanya dan menjawab	3.5%	1, 2, 3, 4, 5	HSR

	Sub-CPMK			Bentuk dan		Estimasi		Penilaian			
Pertemuan dan Tanggal	(Kemampuan Akhir yang direncanakan)	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu	Jenis	Kriteria	Bobot	Referensi	Nama Dosen
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
			 5. Dampak terhadap pertahanan dan keamanan 6. Dampak kerusakan lingkungan 7. Kerugian negara akibat korupsi 								
6 Jumat, 22 Mar 2024 13.20-15.30	Mahasiswa mampu melakukan strategi pemberantasan kosupsi	6.1Menjelaskan strategi pemberantasan korupsi 6.2Mengetahui upaya pemberantasan korupsi 6.3Mengemukakan ide tentang upaya yang dilakukan dalam memberantas korupsi	Seminar (2 Kelompok) Strategi dan upaya pemberantasan korupsi di Indonesia dan luar negeri 1. Konsep pemberantasan korupsi 2. Strategi pemberantasan korupsi 3. Upaya penindakan 4. Upaya pencegahan 5. Dasar hukum pemberantasan korupsi di Indonesia 6. Delik tindak pidana korupsi dan pengelompokkann ya	Diskusi, Seminar, tanya jawab	1. Menyampaikan materi dan melakukan tanya jawab 2. Membentuk kelompok 3. Berdiskusi dan mempresentasikan dalam menyampaikan strategi pemberantasan korupsi	100 Menit	Tes Penilaian seminar Rubrik Keaktifan	Ketersediaan makalah Ketepatan mengumpulka n tugas Mampu menjawab pertanyaan dalam diskusi dengan baik		1, 2, 3, 4, 5, 8	SUD
7 Jumat, 29 Mar 2024 13.20-15.30	Mahasiswa mampu menerapkan Peran dan Keterlibatan mahasiswa dalam Gerakan anti korupsi	7.1 Memahami perilaku korupsi dengan memperhatikan berbagai peristiwa yang terjadi di lingkungan keluarga, kampus	Seminar (3 Kelompok) 1. Peran dan keterlibatan mahasiswa dalam pemberantasan anti korupsi	Diskusi, seminar, tanya jawab	Menyampaikan materi dan melakukan tanya jawab	100 Menit	Tes Penilaian seminar Rubrik	Ketersediaan makalah Ketepatan mengumpulka n tugas	3.75%	1, 2, 3, 4, 5	SUD

	Sub-CPMK			Bentuk dan		Estimasi		Penilaian			
Pertemuan dan Tanggal	(Kemampuan Akhir yang direncanakan)	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu	Jenis	Kriteria	Bobot	Referensi	Nama Dosen
(1)	(2)	(3) masyarakat sekitar, dan nasional 7.2Melakukan berbagai bentuk tindakan pencegahan korupsi 7.3Menginternalisasi perilaku anti korupsi ke dalam kehidupan sehari-hari.	(4) 2. Peran dan keterlibatan mahasiswa dalam upaya pencegahan korupsi 3. Peran dan keterlibatan mahasiswa dalam gerakan anti korupsi di lingkungan keluarga, kampus, dan masyarakat	(5)	(6) 2. Membentuk kelompok 3. Berdiskusi dan mempresentasikan dalam menyampaikan Peran dan Keterlibatan mahasiswa dalam Gerakan anti korupsi	(7)	(8) Keaktifan	(9) 3. Mampu menjawab pertanyaan dalam diskusi dengan baik	(10)	(11)	(12)
			8. UTS	S Tanggal 5 April	2024 (25%)						
9 Jumat, 26 Apr 2024 13.20-15.30	Mahasiswa mampu memahami konsep gratifikasi	9.1Menjelaskan pengertian Gratifikasi 9.2Mengetahui sejarah dan program pengendalian 9.3Memahami etika perilaku dan peran serta masyarakat 9.4Memberikan Perlindungan pelapor 9.5Menganalisa Fraud di bidang kesehatan	Konsep Gratifikasi 1. Pengertian gratifikasi 2. Sejarah gratifikasi 3. Program pengendalian 4. Etika perilaku 5. Peran serta masyarakat 6. Perlindungan pelapor 7. Fraud di bidang kesehatan	Diskusi, ceramah, tanya jawab	Menyampaikan materi dan melakukan tanya jawab Berdiskusi dalam menyampaikan pendapat mengenai konsep gratifikasi	100 menit	Tes Rubrik Keaktifan	Keaktifan mahasiswa Kemampuan bertanya dan menjawab	3.5%	1, 2, 3, 4, 5	SUD
10 Jumat, 3 Mei 2024 13.20-15.30	Mahasiswa mampu menerapkan kebijakan tentang pencegahan dan pemberantasan korupsi	10.1 Mengetahui Kebijakan internasional tentang pencegahan dan pemberantasan korupsi 10.2 Memahami kebijakan nasional tentang pencegahan dan pemberantasan korupsi 10.3 Menjelaskan informasi indeks persepsi korupsi	Kebijakan tentang pencegahan dan pemberantasan korupsi 1. Kebijakan international tentang pencegahan dan pemberantasan korupsi	Diskusi, ceramah, tanya jawab	Menyampaikan materi dan melakukan tanya jawab Berdiskusi dalam menyampaikan pendapat mengenai kebijakan tentang	100 menit	Tes Rubrik Keaktifan	Keaktifan mahasiswa Kemampuan bertanya dan menjawab	3.5%	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	HSR

	Sub-CPMK			Bentuk dan		Estimasi		Penilaian			
Pertemuan dan Tanggal	(Kemampuan Akhir yang direncanakan)	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu	Jenis	Kriteria	Bobot	Referensi	Nama Dosen
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
		10.4 Menganalisa potensi yang dimiliki Indonesia untuk mewujudkan impian bersih dari korupsi	2. Kebijakan nasional tentang pencegahan dan pemberantasan korupsi 3. Informasi indeks persepsi korupsi 4. Potensi yang dimiliki Indonesia untuk mewujudkan impian bersih dari korupsi		pencegahan dan pemberantasan korupsi						
11 Jumat, 10 Mei 2024 13.20-15.30	Mahasiswa mampu memahami tata Kelola pemerintahan yang baik dan bersih	11.1 Mengetahui Reformasi Birokrasi Visi dan Misi serta tujuannya. 11.2 Memahami upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi dalam Kementerian Kesehatan 11.3 Menjelaskan arti pentingka Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP), sebagai bagian dari antikorupsi.	Tata Kelola pemerintahan yang baik dan bersih (Clean Governance & Good Government) 1.Pemahaman Reformasi Birokrasi 2.Program Kementerian Kesehatan dalam Upaya Pencegahan Korupsi 3.Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP) 4.Pembangunan Zona Integritas	Diskusi, ceramah, tanya jawab	Menyampaikan materi dan melakukan tanya jawab Berdiskusi dalam menyampaikan pendapat mengenai tata Kelola pemerintahan yang baik dan bersih	100 menit	Tes Rubrik Keaktifan	Keaktifan mahasiswa Kemampuan bertanya dan menjawab	3.5%	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	HSR
12 Jumat, 17 Mei 2024 13.20-15.30	Mahasiswa mampu menganalisa tindak pidana korupsi dalam peraturan perundang- undangan di Indonesia	 12.1 Mengetahui jenis-jenis korupsi 12.2 Mengemukakan contoh jenis-jenis korupsi. 12.3 Menjelaskan dasar hukum dari masing-masing jenis korupsi. 	Tindak Pidana Korupsi dalam peraturan perundang- undangan di Indonesia 1.Jenis-jenis korupsi	Diskusi, ceramah, tanya jawab	Menyampaikan materi dan melakukan tanya jawab Berdiskusi dalam menyampaikan	100 menit	Tes Rubrik Keaktifan	Keaktifan mahasiswa Kemampuan bertanya dan menjawab	3.5%	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8	HSR

	Sub-CPMK			Bentuk dan		Fatimasi		Penilaian			
Pertemuan dan Tanggal	(Kemampuan Akhir yang direncanakan)	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Estimasi Waktu	Jenis	Kriteria	Bobot	Referensi	Nama Dosen
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
			2.Contoh kasus-kasus korupsi 3.Dasar hukum dalam menentukan jenis korupsi		pendapat mengenai tindak pidana korupsi dalam peraturan perundang- undangan di Indonesia						
13 Jumat, 24 Mei 2024 13.20-15.30	Mahasiswa mampu membedakan zona integritas	13.1 Mengetahui wilayah bebas dari korupsi (WBK) 13.2 Mengemukakan wilayah birokrasi bersih dan melayani	Zona Integritas 1.Pengertian Zona Integritas 2.Wilayah bebas dari korupsi 3.Wilayah birokrasi bersih dan melayani	Diskusi, ceramah, tanya jawab	Menyampaikan materi dan melakukan tanya jawab Berdiskusi dalam menyampaikan pendapat mengenai zona integritas	100 menit	Tes Rubrik Keaktifan	Keaktifan mahasiswa Kemampuan bertanya dan menjawab	3.5%	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	SUD
14 Jumat, 31 Mei 2024 13.20-15.30	melakukan penyuluhan anti korupsi (media pembelajaran)	14.1 Mengetahui tahap-tahap pengorganisasian media penyuluhan / pembelajaran 14.2 Menerapkan metode dan media pembelajaran 14.3 Evaluasi hasil pembelajaran	Tugas Individu Diskusi Media Penyuluhan Anti Korupsi	Menampilkan media Penyuluhan, Diskusi	Menyampaikan materi dan melakukan tanya jawab Berdiskusi dan mempresentasikan dalam menyampaikan media penyuluhan anti korupsi	100 Menit	Tes Penilaian seminar Rubrik Keaktifan	Ketersediaan media Ketepatan mengumpulka n tugas Mampu menjawab pertanyaan dalam diskusi dengan baik		1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	SUD
15 Jumat, 7 Juni 2024 13.20-15.30	Mahasiswa mampu menganalisa kasus korupsi	15.1 Meningkatkan kepekaan mahasiswa terhadap kasus korupsi serta mampu menganalisa atas dasar konsep-konsep yang diberikan. 15.2 Membangun cara berfikir (way of thinking)	Seminar Topik seminar sesuai dengan kasus yang terdapat dalam lampiran tugas (kelompok 1, 2, 3)	Diskusi, Seminar, tanya jawab	Menyampaikan materi dan melakukan tanya jawab Membentuk kelompok	100 Menit	Tes Penilaian seminar Rubrik Keaktifan	 Ketersediaan makalah Ketepatan mengumpulka n tugas Mampu menjawab pertanyaan 	3.75%	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	SUD

Sub-CPMK				Bentuk dan		Estimasi	Penilaian				
Pertemuan dan Tanggal	(Kemampuan Akhir yang direncanakan)	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu	Jenis	Kriteria	Bobot	Referensi	Nama Dosen
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
		mahasiswa yang komprehensif dalam menggali sebuah kasus	nsif dalam		3. Berdiskusi dan mempresentasikan dalam menyampaikan kasus-kasus korupsi			dalam diskusi dengan baik			
			16. UAS	S Tanggal 14 Jun	i 2024 (25%)						

Mengetahui, Ka. Prodi S1 Administrasi Rumah Sakit

Ns. Ayu Muthia, S.Kep., MARS

Jakarta, Januari 2024 Penanggung Jawab Mata Kuliah Pendidikan Anti Korupsi

-8/2°

Ns. Siti Utami Dewi, M.Kes., M.Kep

PORTOFOLIO PENILAIAN DAN EVALUASI KETERCAPAIAN CPL MAHASISWA

Menentukan hitungan % bobot tiap CPMK didapatkan dari penjumlahan bobot tiap pertemuan dari tabel RPS

Mgg	CPL	СРМК	Luaran (L) /	Bobot	Teknik Penilaian (%)		Total Bobot (%)		
Ke-		CPINIK	Sub-CPMK	Metode Evaluasi	Jenis Aktivitas	Bobot (%)	Sub CPMK		
1	S7, S8, S9, PP5, KU2, KU9, KK1, KK9	1	L1	Keaktifan	Menyampaikan materi, diskusi, tanya jawab	3.5%			
2	S7, S8, S9, PP5, KU2, KU9, KK1, KK9	2	L2	Keaktifan	Menyampaikan materi, diskusi, tanya jawab	3.5%			
3	S7, S8, S9, PP5, KU2, KU9, KK1, KK9	2	L3	Keaktifan	Keaktifan Menyampaikan materi, diskusi, tanya jawab 3				
4	S7, S8, S9, PP5, KU2, KU9, KK1, KK9	1	L4	Keaktifan	Menyampaikan materi, diskusi, tanya jawab	3.5%	CPMK 1 L1 = 3,5%		
5	S7, S8, S9, PP5, KU2, KU9, KK1, KK9	2	L5	Keaktifan	Menyampaikan materi, diskusi, tanya jawab	3.5%	L4 = 3,5% L9 = 3,5%		
6	S7, S8, S9, PP5, KU2, KU9, KK1, KK9	2	L6	Keaktifan, Penugasan, dan Seminar	Berdiskusi dan presentasi	3.75%	L14 = 3,75 = 14,25%		
7	S7, S8, S9, PP5, KU2, KU9, KK1, KK9	2	L7	Keaktifan, Penugasan, dan Seminar Berdiskusi dan presentasi 3.		3.75%	CPMK 2		
8	S7, S8, S9, PP5, KU2, KU9, KK1, KK9	2	L8	Ujian Tenga	25%	L2 = 3,5% L3 = 3,5%			
9	S7, S8, S9, PP5, KU2, KU9, KK1, KK9	1	L9	Keaktifan	Menyampaikan materi, diskusi, tanya jawab	3.5%	L5 = 3,5% L6 = 3,75%		
10	S7, S8, S9, PP5, KU2, KU9, KK1, KK9	2	L10	Keaktifan	Menyampaikan materi, diskusi, tanya jawab	3.5%	L7 = 3,75% L8 = 25%		
11	S7, S8, S9, PP5, KU2, KU9, KK1, KK9	2	L11	Keaktifan	Menyampaikan materi, diskusi, tanya jawab	3.5%	L10 = 3,5% L11 = 3,5% L12 = 3,5%		
12	S7, S8, S9, PP5, KU2, KU9, KK1, KK9	2	L12	Keaktifan	Menyampaikan materi, diskusi, tanya jawab	3.5%	L12 = 3,5% L13 = 3,5% L15 = 3,75%		
13	S7, S8, S9, PP5, KU2, KU9, KK1, KK9	2	L13	Keaktifan	Menyampaikan materi, diskusi, tanya jawab	3.5%	L16 = 3,75% L16 = 25% = 85,75%		
14	S7, S8, S9, PP5, KU2, KU9, KK1, KK9	1	L14	Keaktifan, Penugasan, dan Seminar	Berdiskusi dan presentasi	3.75%	- 00,7070		
15	S7, S8, S9, PP5, KU2, KU9, KK1, KK9	2	L15	Keaktifan, Penugasan, dan Seminar	Keaktifan, Penugasan, dan Seminar Berdiskusi dan presentasi				
16	S7, S8, S9, PP5, KU2, KU9, KK1, KK9	2	L16	Ujian Akhi	Ujian Akhir Semester				
				Total Bobot (%)		100%	100%		

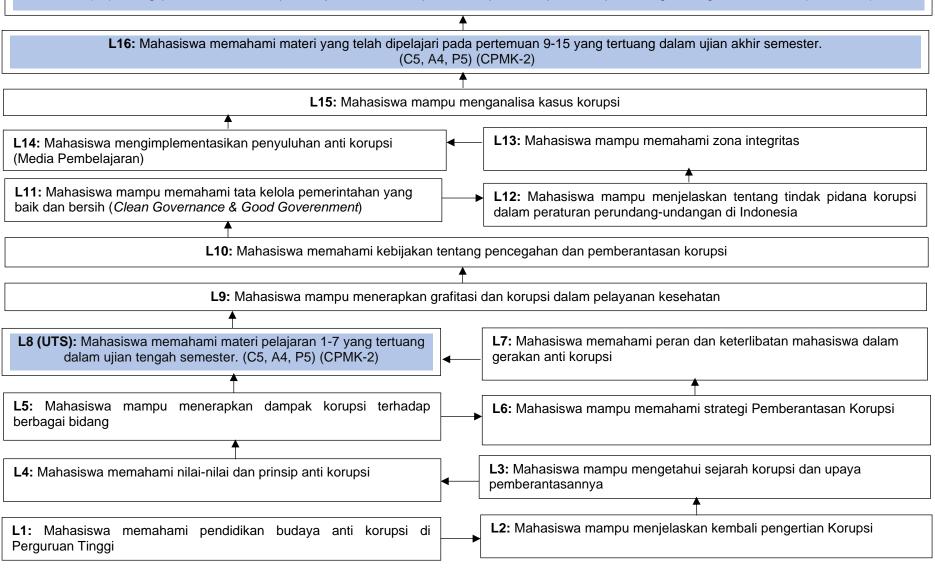
Tabel 1.4. Rencana Evaluasi Ketercapaian Bobot CPMK

Nama Penilaian	Metode	CPMK 1	CPMK 2	Bobot (%)
Penugasan	Penugasan individu dan kelompok	7.5%		7.5%
Ujian Tengah Semester	Ujian		25%	25%
Ujian Akhir Semester	Ujian		25%	25%
Seminar	Presentasi		32.5%	32.5%
Partisipatif	Keaktifan	5%	5%	10%
	Total	12,5%	45%	100%

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CP-MK) PENDIDIKAN ANTI KORUPSI

CPMK-1: Mengkategorikan (C6) korupsi, membentuk (A4) nilai dan prinsip anti korupsi serta menentukan (P5) peran dan keterlibatan mahasiswa dalam gerakan anti korupsi (C6, A4, P5)

CPMK-2: Memproyeksikan (C5) dan mengklasifikasikan (A4) tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih (Clean Governance & Good Government), serta menentukan (P5) strategi pemberantasan korupsi, kebijakan dan tindak pidana korupsi dalam peraturan perundang-undangan di Indonesia (C5, A4, P5)





SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN FATMAWATI PROGRAM STUDI ADMINISTRASI RUMAH SAKIT

TUGAS KELOMPOK

Mata Kuliah Pendidik	kan Anti Korupsi
----------------------	------------------

Kode | ARS 2.17 | **SKS** | 2 (2T) | **Semester** | 2

DosenNs. Siti Utami Dewi, M.Kes., M.KepPengampuNs. Hemma Siti Rahayu, M.Kep

Bentuk Tugas Waktu Pengerjaan Tugas

Makalah dan PPT 2 Minggu

Judul Tugas

Tugas Kelompok: Mahasiswa mengerjakan penugasan kelompok dengan menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas

Sub-CPMK

L6: Mahasiswa mampu memahami strategi Pemberantasan Korupsi

L7: Mahasiswa memahami peran dan keterlibatan mahasiswa dalam gerakan anti korupsi

L15: Mahasiswa mampu menganalisa kasus korupsi

Deskripsi

Mahasiswa diminta untuk membuat tugas kelompok dan mempresentasikan atau menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas

Metode

- 1. Ceramah, diskusi, dan tanya jawab
- 2. Presentasi hasil diskusi kelompok

Bentuk dan Format Luaran

- 1. Obyek garapan: Mencari informasi dan menyampaikan pendapat diskusi kelompok
- 2. Bentuk luaran: Makalah dan PPT

Indikator, Kriteria dan Bobot Penilaian

Mengacu kepada rubrik

Jadwal Pelaksanaan

Pengumpulan Tugas	2 hari sebelum perkuliahan dimulai
Presentasi	Pada tanggal pertemuan yang telah ditentukan dalam RPS

Lainnya

-

Referensi

- 1. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi. (2011). Pendidikan Anti-Korupsi untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Kemendikbud.
- 2. Buku KPK: aclc.kpk.go.id
- 3. Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan. (2014). Buku Ajar Pendidikan dan Budaya Anti Korupsi. Jakarta: Kemenkes.
- 4. Pendidikan Anti Korupsi untuk perguruan tinggi edisi revisi Kemenristekdikti 2018
- 5. Kemenristek DIKTI. (2016). Buku Panduan Dosen Pembelajaran Pendidikan Anti Korupsi untuk Perguruan Tinggi. Jakarta.



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN FATMAWATI PROGRAM STUDI ADMINISTRASI RUMAH SAKIT

TUGAS INDIVIDU

Mata Kuliah Pendidikan Anti Korupsi

Kode | ARS 2.17 | **SKS** | 2 (2T) | **Semester** | 2

DosenNs. Siti Utami Dewi, M.Kes., M.KepPengampuNs. Hemma Siti Rahayu, M.Kep

Bentuk Tugas Waktu Pengerjaan Tugas

PPT dan Media Pembelajaran 2 minggu

Judul Tugas

Tugas Individu: Mahasiswa mengerjakan penugasan individu dengan menyampaikan hasil pembuatan media belajarnya di depan kelas

Sub-CPMK

L14: Mahasiswa mengimplementasikan penyuluhan anti korupsi (Media Pembelajaran)

Deskripsi

Mahasiswa diminta untuk membuat tugas individu dan mempresentasikan atau menyampaikan hasil pembuatan media belajarnya di depan kelas

Metode

- 1. Ceramah, diskusi, dan tanya jawab
- 2. Presentasi hasil media pembelajaran

Bentuk dan Format Luaran

- 1. Obyek garapan: Mencari informasi dan menyampaikan pendapat individu
- 2. Bentuk luaran: PPT dan Media Pembelajaran

Indikator, Kriteria dan Bobot Penilaian

Mengacu kepada rubrik

Jadwal Pelaksanaan

Pengumpulan Tugas	2 hari sebelum perkuliahan dimulai
Presentasi	Pada tanggal pertemuan yang telah ditentukan dalam RPS

Lainnya

-

Referensi

- 1. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi. (2011). Pendidikan Anti-Korupsi untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Kemendikbud.
- 2. Buku KPK: aclc.kpk.go.id
- 3. Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan. (2014). Buku Ajar Pendidikan dan Budaya Anti Korupsi. Jakarta: Kemenkes.
- 4. Pendidikan Anti Korupsi untuk perguruan tinggi edisi revisi Kemenristekdikti 2018
- 5. Kemenristek DIKTI. (2016). Buku Panduan Dosen Pembelajaran Pendidikan Anti Korupsi untuk Perguruan Tinggi. Jakarta.

KASUS KORUPSI DI INDONESIA

Kelompok 1

Gubernur Papua ditetapkan menjadi tersangka kasus suap dan gratifikasi pada 14 September 2022 lalu. Namun, penangkapan dan pemeriksaan baru berhasil dilakukan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) pada Selasa lalu, 10 Januari 2023. Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dengan bantuan Polda Papua resmi menangkap Gubernur Papua, LE saat berada di rumah makan di Papua. "Setelah ditangkap, LE kemudian langsung diamankan dan diterbangkan di Jakarta". Gubernur Papua yang diduga menerima gratifikasi senilai 1 milyar tersebut lahir di Mamit Distrik Kembu, Kabupaten Tolikara, Papua, 27 Juli 1967. Gubernur Papua LE menjalani pemeriksaan kesehatan di RSPAD, setelah ditangkap di Papua dan dibawa ke Jakarta, Selasa, 10 Januari 2023. Sebelumnya KPK kesulitan memeriksa LE sebagai tersangka, setelah mangkir dalam dua panggilan sebelumnya dengan alasan sakit.

Pada 5 September 2022, KPK menetapkan Gubernur Papua LE sebagai tersangka dugaan korupsi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) serta gratifikasi senilai Rp 1 miliar. Dalam kasus ini, rekening anggota LE sempat diblokir. LE kembali ditetapkan tersangka oleh KPK pada 5 Januari 2023 dalam kasus dugaan suap dalam proyek infrastruktur. Ia diduga terima uang Rp 1 miliar dari pengusaha RL. Dalam kasus ini, RL telah ditetapkan tersangka dan ditahan.

Diskusi kelompok:

- 1. Mengapa mereka (Gubernur) sebagai pejabat negara melakukan tindak pidana korupsi
- 2. Apa penyebab meraka (Gubernur) melakukan korupsi, padahal ditinjau dari gaji dan tunjangan sudah sangat besar
- 3. Menurut undang-undang Tipikor, unsur apa saja yang merubah status tersangka menjadi terdakwa sehingga dinyatakan bersalah melakukan korupsi
- 4. Sebutkan apa modus yang mereka lakukan untuk korupsi, dan melanggar pasal berapa menurut UU tindak pidana korupsi, buatlah skemanya:
 - contoh: 1. Kasus Suap, dilakukan oleh Melanggar pasaldst

Kelompok 2

Mantan Menteri Kesehatan berinisial "SFS" telah mengembalikan uang Rp 1,35 miliar ke KPK dari total Rp 1,9 miliar gratifikasi yang dituduhkan kepadanya. Dalam dakwaan kedua Jaksa Penuntut Umum KPK disebutkan Siti Fadilah menerima gratifikasi sebesar Rp 1,9 miliar karena telah menyetujui revisi anggaran untuk kegiatan pengadaan alat kesehatan (alkes) I serta memperbolehkan PT Graha Ismaya sebagai penyalur pengadaan Alkes tersebut. Suap itu berupa Mandiri Traveller Cheque (MTC) sejumlah 20 lembar senilai total Rp 500 juta dari Sri Rahayu Wahyuningsih selaku manager Institusi PT Indofarma Tbk dan dari Rustam Syarifudin Pakaya selaku Kepala Pusat Penanggulangan Krisis atau PPK Depkes yang diperoleh dari Dirut PT Graha Ismaya Masrizal sejumlah Rp 1,4 miliar juga berupa MTC. Sehingga totalnya adalah Rp 1,9 miliar. Hal tersebut didukung dengan alat bukti surat berupa putusan Majelis Hakim Tipikor Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Pusat Nomor: 42/Pid.B/TPK/2012/PN.Jkt.Pst tanggal 27 Nopember 2012 atas nama Rustam Syarifuddin Pakaya yaitu mantan Kepala Pusat Penanggulangan Krisis atau PPK Depkes yang telah berkekuatan hukum tetap. "Terdakwa (Siti Fadilah) mengembalikan karena sesuai dengan perintah putusan hakim dalam perkara Rustam Pakaya," kata Ali. Putusan Rustam menerangkan bahwa dalam perkara proyek pengadaan Alkes I PPK Departemen Kesehatan RI TA 2007 "SFS" telah turut menerima MTC senilai Rp 1,375 miliar dan berdasarkan putusan nomor 8 huruf a memerintahkan untuk menyita barang bergerak, uang dari Siti Fadilah sejumlah Rp 1,375 untuk dikembalikan ke kas negara. Dalam putusan Rustam tersebut, Rustam terbukti memberikan MTC senilai RP 1,375 miliar kepada Siti Fadilah dalam kasus Alkes I dengan sumber MTC berasal dari PT Graha Ismaya," jelas Ali. Rustam Pakaya telah lebih dulu divonis 4 tahun penjara. Dalam perkara ini, jaksa menuntut "SFS" dihukum 6 tahun penjara ditambah denda Rp 500 juta subsider 6 bulan kurungan ditambah kewajiban membayar uang pengganti sebesar Rp 1,9 miliar subsider 1 tahun kurungan. Dalam dakwaan pertama "SFS" dianggap merugikan keuangan negara senilai Rp 6,1 miliar. Dalam nota

pembelaan (pledoi), SFS tidak mengakui perbuatan seperti yang dituduhkan JPU kepadanya. "Sejak awal pemeriksaan di perkara ini di Bareskrim maupun di KPK sampai persidangan hari ini saya ingin menegaskan bahwa saya tidak pernah melakukan sebagaimana tuntutan jaksa penuntut umum".

Diskusi Kelompok

- 1. Setiap dilakukan pemeriksaan atas laporan keuangan oleh BPK atau Inspektorat Jenderal, hampir dipastikan adanya temuan dalam bentuk KN (Kerugian Negara). Yang dimaksud KN tersebut adanya uang negara yang tidak bisa dipertanggung jawabkan, kemungkinan ada modus operandi korupsi. Apa yang dimaksud kerugian keuangan negara sesuai UU Nomor 17/2003 tentang keuangan negara!
- 2. Bagaimana tata cara pengembalian atas kerugian negara tersebut
- 3. Siapa yang berhak menurut undang-undang untuk melakukan audit, agar bisa diketahui bila ada permintaan kerugian negara oleh KPK.

Kelompok 3

Secara umum Anggaran Pendapatan dan Belania Daerah (APBD) adalah pernyataan tentang rencana pendapatan dan belanja daerah dalam periode tertentu (1 tahun). Pada awalnya fungsi APBD adalah sebagai pedoman pemerintah daerah dalam mengelola keuangan daerah untuk satu periode. Selanjutnya, sebelum anggaran dijalankan harus mendapat persetujuan dari DPRD sebagai wakil rakyat maka fungsi anggaran juga sebagai alat pengawasan dan pertanggungjawaban terhadap kebijakan publik. Dengan melihat fungsi anggaran tersebut maka seharusnya anggaran merupakan power relation antara eksekutif, legislatif dan rakvat itu sendiri (Sopanah & Wahvudi, 2004). Semeniak DPRD mempunyai otoritas dalam penyusunan APBD terdapat perubahan kondisi yang menimbulkan banyak masalah. Pertama, sistem pengalihan anggaran yang tidak jelas dari pusat ke daerah. Kedua, karena keterbatasan waktu partisipasi rakyat sering diabaikan. Ketiga, esensi otonomi dalam penyusunan anggaran masih dipelintir oleh pemerintah pusat karena otonomi pengelolaan sumber-sumber pendapatan masih dikuasai oleh pusat sedangkan daerah hanya diperbesar porsi belanjanya. Keempat, ternyata DPRD dimanapun memiliki kesulitan untuk melakukan asessment prioritas kebutuhan rakyat yang harus didahulukan dalam APBD. Kelima, volume APBD vang disusun oleh daerah meningkat hingga 80% dibandingkan pada masa orde baru. hal ini menimbulkan masalah karena sedikit-banyak DPRD dan pemerintah daerah perlu berkerja lebih keras untuk menyusun APBD. Keenam, meskipun masih harus melalui pemerintah pusat namun pemerintah menurut UU No 25 tahun 1999 memiliki kewenangan untuk melakukan pinjaman daerah baik ke dalam negeri maupun ke luar negeri. Kondisi yang berubah diatas memicu beberapa kecenderungan antara lain : 1) Banyaknya aksi suapmenyuap antara eksekutif dan legislatif dalam rangka pengesahan R-APBP perubahan; 2) Banyaknya aksi korupsi oleh Bupati/Walikota dari dana APBD untuk belanja proyek; 3) Seringnya kasus double pembayaran utamanya kegiatan perjalanan dinas dan honorarium pegawai Pertanyaan yang muncul adalah mengapa korupsi dari dana APBD.

Diskusi kelompok

- 1. Tuliskan mengapa pejabat daerah, termasuk pejabat pembuat komitmen (Pimpro), sering melakukan kecurangan (Fraud) dalam menggunakan dana APBD untuk kepentingan pembangunan. (jelaskan dari berbagai sudut pandang teori kecurangan).
- 2. Tuliskan dampak yang ditimbulkan akibat korupsi APBD dari kegiatan pembelian alat kesehatan bagi layanan kesehatan rujukan (Klinik rujukan) di masyarakat:
- 3. Menurut undang-undang 32 tahun 2004 tentang Pemda, jelas bahwa korupsi pejabat di daerah terkait penyelewengan uang negara dari APBD melanggar azas penyelenggaraan pemerintah daerah, sebutkan!

RUBRIK PENILAIAN MAHASISWA

Ada 3 macam rubrik yang disajikan sebagai contoh dari Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi tahun 2020 yakni:

1. Rubrik holistik adalah pedoman penilaian untuk menilai berdasarkan kesan keseluruhan atau kombinasi semua kriteria.

STIKES FATMAWATI		AH TINGGI ILMU KESEHATAN FATMAWATI AM STUDI ADMINISTRASI RUMAH SAKIT								
		RUBRIK HOLISTIK								
GRADE	SKOR	KRITERIA PENILAIAN								
Sangat	<20	Rancangan yang disajikan tidak teratur dan tidak								
kurang		menyelesaikan permasalahan								
Kurang	20 -	Rancangan yang disajikan teratur namun kurang								
	40	menyelesaikan								
Cukup	41 -	Rancangan yang disajikan tersistematis, menyelesaikan								
	60	masalah, namun kurang dapat diimplementasikan								
Baik	61 -	Rancangan yang disajikan sistematis, menyelesaikan								
	80	masalah, dapat diimplementasikan, kurang inovatif								
Sangat Baik	≥ 81	Rancangan yang disajikan sistematis, menyelesaikan								
		masalah, dapat diimplementasikan dan inovatif								

2. Rubrik analitik adalah pedoman penilaian yang memiliki tingkatan kriteria penilaian yang dideskripsikan dan diberikan skala penilaian atau skor penilaian.



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN FATMAWATI PROGRAM STUDI ADMINISTRASI RUMAH SAKIT

		RUBRIK	ANALITIK		
Aspek /	Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
dimensi yang dinilai	(Skor < 20)	(21 – 40)	(41 – 60)	(61 – 80)	(Skor ≥ 81)
Organisasi ide dan identifikasi masalah	Tidak ada organisasi yang jelas. Fakta tidak digunakan untuk mendukung pernyataan.	Cukup fokus, namun bukti kurang mencukupi untuk digunakan dalam menarik kesimpulan	Presentasi mempunyai fokus dan menyajikan beberapa bukti yang mendukung kesimpulan- kesimpulan.	Terorganisasi dengan baik dan menyajikan fakta yang meyakinkan untuk mendukung kesimpulan- kesimpulan.	Terorganisasi dengan menyajikan fakta yang didukung oleh contoh yang telah dianalisis sesuai konsep
Isi	Isinya tidak akurat atau terlalu umum. Pendengar tidak belajar apapun atau kadang menyesatkan	Isinya kurang akurat, karena tidak ada data faktual, tidak menambah pemahaman pendengar	Isi secara umum akurat, tetapi tidak lengkap. Para pendengar bisa mempelajari beberapa fakta yang tersirat, tetapi mereka tidak menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	Isi akurat dan lengkap. Para pendengar menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	Isi mampu menggugah pendengar untuk mengembangkan pikiran.
Gaya Presentasi	Pembicara cemas dan tidak nyaman, dan membaca berbagai catatan daripada berbicara. Pendengar sering diabaikan. Tidak terjadi kontak mata karena pembicara lebih banyak melihat ke papan tulis atau layar.	Berpatokan pada catatan, tidak ada ide yang dikembangkan di luar catatan, suara monoton	Secara umum pembicara tenang, tetapi dengan nada yang datar dan cukup sering bergantung pada catatan. Kadang-kadang kontak mata dengan pendengar diabaikan.	Pembicara tenang dan menggunakan intonasi yang tepat, berbicara tanpa bergantung pada catatan, dan berinteraksi secara intensif dengan pendengar. Pembicara selalu kontak mata dengan pendengar.	Berbicara dengan semangat, menularkan semangat dan antusiasme pada pendengar
Evaluasi	Peserta tidak kooperatif, tidak ada partisipasi, tidak di evaluasi tingkat pemahaman dan minim motivasi untuk menerapkan	Peserta cukup kooperatif, minim partisipasi, minim evaluasi tingkat pemahaman dan minim motivasi untuk menerapkan	Secara umum Peserta kooperatif, ada partisipasi, ada evaluasi tingkat pemahaman dan terlihat motivasi untuk menerapkan	Secara umum Peserta kooperatif, ada partisipasi, ada evaluasi tingkat pemahaman dan diberikan umpan balik, dan terlihat motivasi untuk menerapkan	Peserta terkondisi dengan baik, interaktif sepanjang sesi, ada evaluasi sebelum dan sesudah sesi dan terlihat motivasi yang tinggi untuk menerapkan

3. Rubrik skala persepsi adalah pedoman penilaian yang memiliki tingkatan kriteria penilaian yang tidak dideskripsikan, namun tetap diberikan skala penilaian atau skor penilaian.



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN FATMAWATI PROGRAM STUDI ADMINISTRASI RUMAH SAKIT

·	RUBRIK	SKALA PER	SEPSI		
Aspek / dimensi yang dinilai	Sangat Kurang <20	Kurang (21 – 40)	Cukup (41 – 60)	Baik (61 – 80)	Sangat Baik ≥80
Kemampuan					
komunikasi					
Penguasaan materi					
Kemampuan					
menghadapi					
pertanyaan					
Penggunaan alat					
peraga presentasi					
Ketepatan					
menyelesaikan					
masalah					



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN FATMAWATI PROGRAM STUDI ADMINISTRASI RUMAH SAKIT

	RUBRIK SEMINAR								
			F	PENYAJI			PEN'	YANGGAH	
No.	Komponen	Bobot (a)	Nilai (0-100) (b)	Total (axb)	Komentar	Bobot (a)	Nilai (0-100) (b)	Total (axb)	Komentar
GAYA PRESE	NTASI								
1.	Presentasi: > Kesiapan komunikasi verbal > Komunikasi nonverbal > Ketepatan presentasi > Kemampuan mempengaruhi audience	1.5				1.5			
ISI								1	
2.	Tujuan presentasi dirumuskan dan disampaikan dengan baik	1					1		
3.	 Penyajian: Jelas dan sistematis Menjelaskan hubungan satu konsep dengan konsep lain. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar Menggunakan waktu efektif dan efisien Menggunakan media secara tepat 	2					2		
4.	 Diskusi: Menanggapi dengan menggunakan kerangka fikir yang jelas dan sistematis Bersikap menghargai pendapat orang lain 	3					3		



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN FATMAWATI PROGRAM STUDI ADMINISTRASI RUMAH SAKIT

			SEMINAR								
			ı	PENYAJI		PENYANGGAH					
No.	Komponen	Bobot (a)	Nilai (0-100) (b)	Total (axb)	Komentar	Bobot (a)	Nilai (0-100) (b)	Total (axb)	Komentar		
 Penutup: Memberikan kesimpulan yang baik terhadap hasil diskusi Merangkum presentasi 							1				
ORGANISASI	<u> </u>	•									
6 Keteraturan dalam presentasi/ diskusi		10					10				
TOTAL							10				
			ilai Akhir =	: Total <u>Bob</u>	ot X nilai = 10	Nilai Akhir = Total <u>Bobot X nilai</u> = 10					

Nama Evaluator

SISTEMATIKA PENULISAN MAKALAH

1. Halaman Sampul

MAKALAH....

MATA KULIAH:....



"JUDUL"

oleh:

(Nama dan NIM)

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI RUMAH SAKIT SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN FATMAWATI

JAKARTA

(TAHUN)

- 2. Kata Pengantar
- 3. Bab 1: Pendahuluan
 - a. Latar belakang
 - b. Tujuan
 - c. Manfaat
- 4. Bab 2: ISI (Berisi ringkasan materi/studi kasus)
- 5. Bab 3: Pembahasan
- 6. Bab 4: Penutup
- 7. Daftar Pustaka

Daftar pustaka memuat sumber referensi yang digunakan pada penulisan makalah. Penulisan daftar pustaka yang digunakan adalah APA Style.

Catatan Format penulisan:

> Font style : Times New Roman

Font size : 12

Paper : HVS A4
Margin : top 3 cm, bottom 3 cm, right 3 cm, left 4 cm
Spacing : 1,5



Kampus 1: Jalan Margasatwa (H.Beden 25) Pondok Labu Cilandak Jakarta Selatan 12450 Kampus 2 : Jl. Andara Raya No. 16B Pondok Labu Cilandak Jakarta Selatan 12450 Website: stikesfatmawati.ac.id / e-mail: stikesfatmawati.ykfs@gmail.com Telepon: 021-7660607, 021-2781 1031

JURNAL PERKULIAHAN PRODI ADMINISTRASI RUMAH SAKIT

NAMA MATA KULIAH

: PENDIDIKAN ANTI KORUPSI : Ns. SITI UTAMI DEWI, M.Kes., M.Kep., Sp.Kep.Onk NAMA DOSEN PJMK

KREDIT/SKS : 2 SKS : ARS 2

KELAS	: ARS 2	2							
TATAP MUKA KE	HARI/TANGGAL	MULAI	SELESAI	RUANG	STATUS	RENCANA MATERI	REALISASI MATERI	KEHADIRAN MHS	PENGAJAR
1	Jumat, 16 Februari 2024	13:20	15:00	002	Selesai	Pendidikan Budaya Anti Korupsi di Perguruan Tinggi Pembelajaran	Pendidikan Budaya Anti Korupsi di Perguruan Tinggi Pembelajaran dilakukan melalui Daring via Zoom (SUD)	(7 / 7)	Ns. SITI UTAMI DEWI, M.Kes., M.Kep., Sp.Kep.Onk
2	Jumat, 23 Februari 2024	13:20	15:00	002	Selesai	Konsep Dasar Korupsi (HSR)	Konsep Dasar Korupsi (HSR)	(7 / 7)	Ns. HEMMA SITI RAHAYU, M.Kep
3	Jumat, 15 Maret 2024	07.30	08.50	002	Selesai	Penyebab Korupsi : Faktor penyebab, jenis- jenis modus Korupsi	Penyebab Korupsi : Faktor penyebab, jenis- jenis modus Korupsi (HSR)	(7 / 7)	Ns. HEMMA SITI RAHAYU, M.Kep
4	Jumat, 15 Maret 2024	08.50	10.30	002	Selesai	Sejarah Korupsi : budaya korupsi, Koruspi di masa kerajaan, orde lama, orde baru dan korupsi di masa Reformasi	Sejarah Korupsi : budaya korupsi, Koruspi di masa kerajaan, orde lama, orde baru dan korupsi di masa Reformasi (HSR)	(7 / 7)	Ns. HEMMA SITI RAHAYU, M.Kep
5	Sabtu, 23 Maret 2024	07.30	09.30	002	Selesai	Dampak masif Korupsi: dampak ekonomi, penurunan produktifitas, meningkatnya angka pengangguran (HSR)	Dampak masif Korupsi: dampak ekonomi, penurunan produktifitas, meningkatnya angka pengangguran (HSR)	(7 / 7)	Ns. HEMMA SITI RAHAYU, M.Kep
6	Selasa, 26 Maret 2024	08:00	09:40	002	Selesai	Nilai-nilai dan Prinsip Anti Korupsi	Nilai-nilai dan Prinsip Anti Korupsi (HSR)	(7 / 7)	Ns. HEMMA SITI RAHAYU, M.Kep
7	Sabtu, 30 Maret 2024	13:30	15:20	002	Selesai	Presentasi Kelompok strategi pemberantasan kosupsi di Indonesia dan Luar Negeri	Presentasi Kelompok strategi pemberantasan kosupsi di Indonesia dan Luar Negeri (SUD)	(7 / 7)	Ns. SITI UTAMI DEWI, M.Kes., M.Kep., Sp.Kep.Onk
8	Sabtu, 30 Maret 2024	15:20	17:00	002	Selesai	Konsep Gratifikasi	Konsep Gratifikasi (SUD)	(7 / 7)	Ns. SITI UTAMI DEWI, M.Kes., M.Kep., Sp.Kep.Onk
9	Sabtu, 6 April 2024	09:10	10:50	002	Selesai	Zona Integritas	Zona Integritas, perkuliahan dilakukan melalui Daring via Zoom (SUD)	(7 / 7)	Ns. SITI UTAMI DEWI, M.Kes., M.Kep., Sp.Kep.Onk
10	Jumat, 26 April 2024	07.30	09.10	002	Selesai	Tata Kelola Pemerintahan yang baik (Good Goverment) dalam pencegahan Korupsi	Tata Kelola Pemerintahan yang baik (Good Goverment) dalam pencegahan Korupsi (HSR)	(7 / 7)	Ns. HEMMA SITI RAHAYU, M.Kep
11	Senin, 6 Mei 2024	11.00	12.40	002	Selesai	Kebijakan Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi	Kebijakan Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi (HSR)	(7 / 7)	Ns. HEMMA SITI RAHAYU, M.Kep
12	Senin, 3 Juni 2024	08:00	09:40	002	Selesai	Peran dan Keterlibatan mahasiswa dalam Gerakan anti korupsi	Presentasi Kelompok mengenai Peran dan Keterlibatan mahasiswa dalam Gerakan anti korupsi	(7 / 7)	Ns. SITI UTAMI DEWI, M.Kes., M.Kep., Sp.Kep.Onk
13	Sabtu, 22 Juni 2024	11:20	13:00	002	Selesai	Penyuluhan Anti Korupsi (media pembelajaran)	Presentasi individu tentang Penyuluhan Anti Korupsi	(6 / 7)	Ns. SITI UTAMI DEWI, M.Kes., M.Kep., Sp.Kep.Onk
14	Sabtu, 22 Juni 2024	13:00	14:40	002	Selesai	Menganalisa Kasus Korupsi	Presentasi Kasus Korupsi di Indonesia	(6 / 7)	Ns. SITI UTAMI DEWI, M.Kes., M.Kep., Sp.Kep.Onk

Jakarta, 03 Agustus 2024 Ketua Prodi Administrasi Rumah Sakit

Ns. AYU MUTHIA, S.Kep., MARS NIDN 0320078502



Kampus 1 : Jalan Margasatwa (H.Beden 25) Pondok Labu Cilandak Jakarta Selatan 12450 Kampus 2 : Jl. Andara Raya No. 16B Pondok Labu Cilandak Jakarta Selatan 12450 Website : stikesfatmawati.ac.id / e-mail :stikesfatmawati.ykfs@gmail.com
Telepon :021-7660607, 021-2781 1031

LAPORAN PRESENSI MAHASISWA PRODI ADMINISTRASI RUMAH SAKIT

Mata Kuliah : Pendidikan Anti Korupsi Nama Kelas : ARS 2

Dosen PJMK : Ns. SITI UTAMI DEWI, M.Kes., M.Kep., Sp.Kep.Onk

No	NIM	Nama	Pertemuan	Alfa	Hadir	Ijin	Sakit	Presentase
Pes	erta Reguler							
1	2302001	OKTAVIAPUTRI ARDIYAN	14		14			100
2	2302002	SALMAN HUMAIDY	14		14			100
3	2302003	ZAHIRAAPRILYA	14		14			100
4	2302004	RIO FATAHILLAH	14		14			100
5	2302005	ZENIAANANTAADINOVA	14		14			100
6	2302006	ALSYAH LARISA	14		12	2		85.71
7	2302007	LAITSANAILIL AMAANIE	14		14			100

Jakarta, 03 Agustus 2024 Ketua Prodi Administrasi Rumah Sakit

Ns. AYU MUTHIÀ, S.Kep., MARS NIP. 0320078502

REKAPITULASI NILAI PRODI SARJANA ADMINISTRASI RUMAH SAKIT SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN FATMAWATI SEMESTER II TAHUN AJARAN 2023-2024

MATA KULIAH: PENDIDIKAN ANTI KORUPSI (2 SKS)

	ODE MK : ARS 2.17
--	-------------------

		ENDIDIRAN ANTI KORUFS	(= 0.10)	UTS UAS PENUGASAN										Total Nilai				
No	NIM	Nama	Ni							Bobot		Bobot	FLINU	Bobot		Bobot	TOLA	IVIIai
				UTM	HER	NA UAS	25%	Tugas	15%	Seminar	25%	Keaktifan	10%	Jlh	Lbg			
_			OTW	HEK	013	25%	OTW	HEK	UAS	25%		13%		23%		1076		
1	2302006	Alsyah Larisa	58	68	68	17	40	80	68	17	81	12,15	82	20,5	80	8,0	74,65	В
2	2302007	Laitsa Nailil Amaanie	74		74	18,5	78		78	19,5	84	12,6	84	21	85	8,5	80,10	Α
3	2302001	Oktavia Putri Ardiyan	78		78	19,5	70		70	17,5	86	12,9	87	21,75	89	8,9	80,55	Α
4	2302004	Rio Fatahillah	52	68	68	17	50	75	68	17	80	12	81	20,25	80	8,0	74,25	В
5	2302002	Salman Humaidy	66	68	68	17	60	72	68	17	81	12,15	82	20,5	81	8,1	74,75	В
6	2302003	Zahira Aprilya	74		74	18,5	74		74	18,5	86	12,9	87	21,75	85	8,5	80,15	Α
7	2302005	Zenia Ananta Adinova	68		68	17	60	82	68	17	84	12,6	83	20,75	84	8,4	75,75	В
		Nilai Rata-rata	67,14	68,00	71,14	17,79	61,71	77,25	70,57	17,64	83,14	12,47	83,71	20,93	83,43	8,34	77,17	В
		Nilai Tertinggi	78,00	68,00	78,00	19,50	78,00	82,00	78,00	19,50	86,00	12,90	87,00	21,75	89,00	8,90	80,55	Α
·		Nilai Terendah	52,00	68,00	68,00	17,00	40,00	72,00	68,00	17,00	80,00	12,00	81,00	20,25	80,00	8,00	74,25	В
		Standar Deviasi	9,37	0,00	4,14	1,04	13,54	4,57	3,95	0,99	2,48	0,37	2,43	0,61	3,31	0,33	2,93	

Mengetahui,

Ka. Prodi Administrasi Rumah Sakit

Ns. Ayu Muthia, S.Kep., MARS

Jakarta, Juli 2024 PJMK PENDIDIKAN ANTI KORUPSI



Ns. Siti Utami Dewi, S.Kep., M.Kes